

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal kelahirannya, Islam telah memberikan perhatian yang besar terhadap masalah pendidikan. Islam memandang bahwa pendidikan merupakan usaha yang paling strategis untuk mengangkat harkat dan bartabat manusia sebagai makhluk yang mulia.¹

Dalam melaksanakan misi Islam dalam bidang pendidikan salah satu unsur yang paling mendasar adalah dalam bidang kurikulum, karena kurikulum memegang peranan yang amat penting. Ada yang berpendapat bahwa apa yang akan dicapai di sekolah ditentukan oleh kurikulum, sekolah itu jadi barangsiapa yang menguasai kurikulum, maka ia akan berperan penting dalam menentukan nasib bangsa dan negara.²

Kurikulum pendidikan atau *manhaj al-dirāsah* dalam kamus tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan.³

Secara tradisional kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pengertian ini sejalan dengan pendapat Crow and Crow yang mengatakan bahwa kurikulum adalah rancangan pengajaran

¹ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm.119

² S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm.1.

³ Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik* (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2015), hlm.49.

yang isinya sejumlah mata pelajaran yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu.⁴

Menurut Muhaimin, kurikulum dalam arti sempit adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar di sekolah. Akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya *sosioteknologi*, maka kurikulum diartikan secara lebih luas sebagai keseluruhan proses pembelajaran yang direncanakan dan dibimbing di sekolah, baik yang dilaksanakan di dalam *kelompok* atau secara *individual*, di dalam atau di luar sekolah.⁵

Menurut Zakiah Daradjat, dkk. Kurikulum sebagai suatu program yang direncanakan dalam bidang pendidikan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan tertentu.⁶

Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat (19) dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁷

⁴Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 123

⁵Agus Zaenal Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif-Filosofis ke Praktis*, (Bandung: AlfaBeta, 2013), hlm. 68-69.

⁶Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 121

⁷UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Bandung: Citra Umbara, 2014). hlm. 4

Di kalangan para ahli telah timbul berbagai riset tentang kurikulum dalam berbagai aspeknya, mulai dari pengertian, tujuannya, aspek asas, prinsip pada jenjang (pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi) struktur, muatan, sampai dengan evaluasi dan pengembangannya dengan menggunakan berbagai sumber rujukan, begitu juga pendidikan Islam. Kurikulum dalam pandangan Islam lebih diartikan sebagai susunan mata pelajaran yang harus diajarkan kepada peserta didik.⁸

Pendidikan Islam secara etimologi diwakili oleh istilah *ta'lim* dan *tarbiyah* sebagaimana dalam Al-Qur'an, sekalipun konotasi kata *tarbiyah* lebih luas karena mengandung arti memelihara, membesarkan, dan mendidika serta sekaligus mengandung makna mengajar (*'allama*).⁹

Pengertian Islam dari segi bahasa berasal dari kata *aslama, yuslimu, Islāman* yaitu *submission* (kedudukan), *regeation* (pengunudran) dan *reconciliation* (perdamaian), (*to the will of God*) (tunduk kepada kehendak Allah). Pengertian Islam sebagai agama yaitu agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah Swt untuk umat manusia, sellui Rasul-Nya, Muhammad SAW..¹⁰

Dari pengertian kurikulum dan pendidikan Islam di atas, maka kurikulum Pendidikan Islam sebagai rancangan pendidikan dan pembelajaran yang berisi *learning program* (program pembelajaran),

⁸*Ibid*, hlm.122-123.

⁹Yusuf Amir Faisal,*Reorientasi Pendidikan Islam*(Jakarta:Gema Insan Press, 1995), hlm.94.

¹⁰Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*(Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2010), hlm.33.

learning experience (pengalaman belajar), dan *planned learning program* (perencanaan programn pembelajaran) pendidikan Islam yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, memiliki keterampilan dalam hidup yang dijiwai oleh ajaran Islam dan nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah menjadi pribadi yang peripurna(*kammil*).

Dalam membahas ilmu pendidikan, Al-ghazali menjelaskan dengan sangat detail, baik menyangkut kualifikasi ilmu itu sendiri, pemilik ilmu atau kepentingan seputar ilmu lainnya. Aspek yang menyebabkan kajian terhadap tokoh pemikir Imam Al-Ghazali menjadi lebih menarik adalah posisinya sebagai tokoh yang kontroversial oleh pemikirannya.¹¹ Adapun kontroversi tersebut justru akan menambah daya tarik tersendiri bagi penulis untuk menelaah lebih lanjut pemikiran tentang kurikulum pendidikan Islam menurut Imam Al-Ghazali dan kemudian diintegrasikan dengan konsep kurikulum pendidikan Islam pada masa sekarang.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis akan meneliti dan mengkaji lebih mendalam pemikiran tentang Al-Ghazali di dalam bidang kurikulum yang kemudian akan dijadikan rujukan dalam konsep pengembangan kurikulum pendidikan Islam pada masa sekarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan sedikit uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹Yahya Jaya, *Spiritualisasi Islam dalam Menumbuh Kembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*(Jakarta:CV Ruhama, 1994), hlm.17

1. Bagaimana konsep kurikulum pendidikan Islam menurut Imam Al-Ghazali?
2. Apakah masih relevan konsep kurikulum pendidikan Islam menurut Imam Al-Ghazali di masa sekarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penulis melakukan penelitian tentang relevansi konsep kurikulum pendidikan Islam menurut Imam Al-Ghazali di masa sekarang dengan tujuan umum untuk menganalisis lebih dalam tentang konsep kurikulum pendidikan yang dikemukakan oleh Al-Ghazali. Sedangkan tujuan khususnya adalah:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep kurikulum pendidikan Islam menurut Imam Al-Ghazali.
- b. Untuk mengetahui relevansinya konsep kurikulum pendidikan Islam menurut Imam Al-Ghazali di masa sekarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Untuk menata pengkajian pemikiran pakar pendidikan sebagai subjek khusus dengan kelengkapan unsur informasi dan unsur metodologi yang dapat digunakan oleh para peneliti pemula, termasuk para mahasiswa yang sedang menyelesaikan penelitian akademis.

2. Untuk dialihkan ke dalam kegiatan pembelajaran sehingga para mahasiswa akan memperoleh informasi mutakhir tentang pendidikan dan kurikulum, yang pada dasarnya dapat mendorong peneliti untuk mengembangkannya potensi berfikir kreatif sebagaimana dilakukan oleh pakar pendidikan yang ditelitinya.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk mengembangkan apresiasi terhadap pandangan dan pemikiran yang berbeda-beda, sehingga akan muncul toleransi yang tinggi terhadap keberagaman pandangan dan pemikiran.
2. Untuk mengembangkan apresiasi terhadap pemikiran pakar pendidikan sebagai wujud kebebasan berfikir dan berpendapat dalam identitas kehidupan muslim.